

**METODOLOGI PENAFSIRAN KH. BISRI MUSTHOFA
TERHADAP SURAT YASIN DALAM KITAB *TAFSIR AL-IBRIZ***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Endah Khoirun Nisa'

NIM : Q140149

NIRM : 14/X/38.3.4/0024

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA**

KARANGANYAR

2020

PERSYARATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Endah Khoirun Nisa'
NIM : Q140149
NIRM : 14/X/38.3.4/0024
Program Studi : Ilmu Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : **Metodologi Penafsiran KH. Bisri Musthofa Terhadap Surat Yasin Dalam Kitab *Tafsir al-Ibriz***

Menyatakan bahwa :

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 25 Maret 2020

Saya yang menyatakan,



Endah Khoirun Nisa'

SKRIPSI

**METODOLOGI PENAFSIRAN KH. BISRI MUSTHOFA
TERHADAP SURAT YASIN DALAM KITAB *TAFSIR AL-
IBRIZ***

disusun oleh :

Endah Khoirun Nisa'

NIRM : 14/X/38.3.4/0024

**Telah Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima**

Karanganyar, 07 Februari 2020

Dosen Pembimbing



**Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum
NIDN: 2119018502**

SKRIPSI

METODOLOGI PENAFSIRAN KH. BISRI MUSTHOFA TERHADAP SURAT YASIN DALAM KITAB *TAFSIR AL- IBRIZ*

disusun oleh :

Endah Khoirun Nisa'

NIRM : 14/X/38.3.4/0024

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal : 18 Maret 2020
Susunan Dewan Penguji :

Ketua



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum
NIDN: 2119018502

Anggota



Dr. M. Kholid Muslih., Lc, MA
NIDN : 2119067301

Anggota



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN : 0605096402

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana
Tanggal : 18 Maret 2020
Ketua STIQ Isy Karima

Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si
NIDN : 2119046601



MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَءَاثَرَهُمْ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ

“Setengahe ahli tafsir ono kang nafsiri yen kang dikarepake “almauta” iku wong-wong kang podho mati atine. Dadi tegese : Gusthi Allah Ta’ala iku kuwoso nguripake atine wong-wong kang podho buntu kang selawase ora iman, banjur biso dadi iman lan duwe laku kang becik kanthi sebab anggone nasehat Gusthi Nabi. Saweneh ahli tafsir ono kang paring tafsir yen kang dikarepake “almauta” iku iyo wong-wong kang wus mati kang nyowone wus dijabut dening malaikat Izro’il, dadi tegese : Wong-wong kang wus podho mati iku ono ing ngalam kubur diuripake maneh perlu njawabi pitakone malaikat Munkar Nakir lan ugo besok dino kiamat perlu ngadapi landrat”

(QS. Yasin : 12)

ABSTRAK

ENDAH KHOIRUN NISA' – NIRM : 14/X/38.3.4/0024

Metodologi Penafsiran KH. Bisri Musthofa Terhadap Surat Yasin Dalam Kitab *Tafsir al-Ibriz*

Skripsi : Karanganyar : Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, 2020

Kata kunci : *Metode Penafsiran, Corak Penafsiran, Tafsir al-Ibriz, Surat Yasin*

Menafsirkan Al-Qur'an berarti upaya untuk menjelaskan dan mengungkapkan maksud dan kandungan Al-Qur'an. Karena objek tafsir adalah Al-Qur'an yang merupakan sumber pertama ajaran Islam sekaligus petunjuk bagi manusia, maka penafsiran merupakan suatu keharusan. Kitab *Tafsir al-Ibriz* ini dikarang oleh salah satu ulama tradisional Muslim khalaf (kekinian) yang bernama KH. Bisri Musthofa. Selain itu, jika kitab-kitab tafsir di pesantren menggunakan bahasa Arab, maka kitab tafsir ini justru ditulis menggunakan bahasa *Jawa Pegon*, sehingga tafsir ini dapat dibaca dan di pahami oleh hampir seluruh komunitas Muslim lokal, termasuk dari kalangan bawah.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*). Sumber primer adalah *Tafsir al-Ibriz* karya KH. Bisri Musthofa. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang masih terkait dan relevan dengan objek kajian bisa berupa buku-buku, artikel maupun media lain yang mendukung dan secara tidak langsung berkaitan dengan tema. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni *dokumentasi* dan teknik analisa data yang digunakan yakni *Maudhu'i Tahlili* (Tematik Analisis).

Dari penelitian ini penulis menyimpulkan pembahasan tentang metodologi penafsiran KH. Bisri Musthofa terhadap surat Yasin dalam *Tafsir al-Ibriz* yakni sistematika penyajian tafsir yang runtut, bentuk penyajian tafsir yang global, gaya bahasa penulisan populer, sifat mufassir yang individual, metode penafsiran yakni *ijmali*, pendekatan penafsiran yakni tekstual dan corak *adabi ijtima'i*, corak sastra, corak falsafi, corak 'ilmi dan corak fiqh tetapi yang mendominasi *adabi ijtima'i*. Kontekstualisasi penafsiran KH. Bisri Musthofa terhadap surat Yasin dalam *Tafsir al-Ibriz* adalah penggunaan bahasa Jawa yang jarang dipakai, penggunaan istilah-istilah khas orang Jawa, *tanbih* yang terdapat dalam penafsiran beliau lebih banyak membahas qiro'at dan lafadz, catatan penting yang tidak perlu dibahas tetapi dapat menambah wawasan serta informasi (*muhimmah*), orang awam lebih cocok belajar tafsir yang sifatnya *ijmali*, kondisi masyarakat zaman dahulu dan zaman sekarang (*millenial*), penciptaan manusia dan masih banyak lagi.

Pembimbing : Arif Firdausi N R, M.Hum

ABTRACTION

ENDAH KHOIRUN NISA' – NIRM : 14/X/38.3.4/0024

Surah Yasiin Interpretation Methodology Of KH. Bisri Musthofa In *al-Ibriz* Tafseer Book

Research Paper : Karanganyar : Al-Qur'an and Tafseer Programs, Isy Karima High School of Al Qur'an, 2020

Key Word : *Interpretation Methodology, Interpretation Features, Al Ibriz Tafseer, Surah Yaasiin*

Interpreting Al-Qur'an is one of the effort to elaborate and tell about the main and content of Al Qur'an. In this research paper, the object of tafseer is Al Qur'an as as source of Islam and it is as the way of human life, so the interpretation is must. *al-Ibriz Tafseer* book is arranged by one of Khalaf Muslim traditional Syech that called KH. Bisri Musthofa. In the boarding school we often know about the book use arabic language, but in *al-Ibriz Tafseer* Book is written in Javanese Language, it means that Pegon language or *Jawa Pegon*. So, this book can be read and comprehent by almost all the Local Moslem Community, including the low level community or society.

This research is qualitative method that use *library research*. The main source is *al-Ibriz Tafseer* by KH. Bisri Musthofa and the second source is the relevant book that engage with the research object. It is include the books, articles or other media that support and related with the theme. The writer use documentation as a Technic of Collecting Data and she use *Maudhu'i Tahlili* (Tematik Analisis) as a Technic Analyzing Data.

From this research, the writer conclude that the discussion about surah Yaasiin interpreting methodology by KH. Bisri Musthofa in *al-Ibriz Tafseer* is sistemic elaboration tafseer, global form elaboration tafseer, popular writing majas, individual mufassir, interpreting methodology is *ijmali*, interpreting approach is textual and *adabi ijtima'i* features, language features, philosophy features, knowledge feature, and fiqh or syar'i features. But *adabi ijtima'i* is dominate than other. Contextuallitation of interpreting from KH. Bisri Musthofa in surah Yaasiin in *al-Ibriz Tafseer* is using javanese language that seldom use for others, word using javanese for javanese, tanbih in his interpreting more than qiro'at and lafadz discussion, the important thing that it is not need to discuss but can add knowledge and information, the people more appropriate to study tafseer with *ijmali* approach, the human condition in the past and right now (millenial), human creatures and any more.

Consultant : Arif Firdausi N R, M.Hum

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman penulisan Transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini, sebagai berikut :

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>h</u>	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d}	d (dengan titik dibawah)
ط	Tha	Th	te dan ha
ظ	Zha	Zh	zet dan ha
ع	‘ain	‘	apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap, serta madd.

a. Vokal tunggal

Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
اَ	A	<i>Fathah</i>
إِ	I	<i>Kasrah</i>
أُ	U	<i>Dhammah</i>

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal rangkap

Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
أَي	Ai	a dengan i
أُو	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. Vokal panjang (*madd*)

Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
آ	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
إِي	<i>Î</i>	i dengan topi di atas

و	û	u dengan topi di atas
---	---	-----------------------

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/. Misalnya : محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga. Misalnya : المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/. Misalnya : روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya. Misalnya : الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون	: <i>ta`khudzûna</i>
النَّوْء	: <i>an-nau`</i>
أكل	: <i>akala</i>
إِنَّ	: <i>inna</i>

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ` ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm

Alḥamdulillahi robbi al-‘âlamîn, segala puji bagi Allah *Ta’ala*, Rabb semesta alam yang telah memberikan rahmat, taufik dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *shallallâhu ‘alaihi wa sallam*, keluarga, sahabat, *tabi’in*, *tabi’ut tabi’in* serta kepada seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Metodologi Penafsiran KH. Bisri Musthofa Terhadap Surat Yasin Dalam Kitab *Tafsir al-Ibriz*” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi penulis menemui berbagai kesulitan dan hambatan. Namun berkat do’a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ustadz Dr. Muh. Fajar Pramono, M. Si selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima.
2. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima dan *asâtîdzat* Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada orang tua tercinta yang selalu mendo’akan, mendukung, serta memberikan nasehat dan kepercayaannya kepada penulis sehingga bisa terus semangat melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Kakak-kakakku yang telah memberikan motivasi dan mendukung penulis sehingga penulis bisa bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

6. Teruntuk Himma dan Afra yang telah mendukung dan memberikan motivasi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

.

Karanganyar, 07 Februari 2020

Penulis

Endah Khoirun Nisa'

DAFTAR ISI

JILID LUAR	i
JILID DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Kegunaan Akademik	4
1.4.2 Kegunaan Praktis	4
1.5 Kajian Pustaka	4
1.5.1 Penelitian Terdahulu	4
1.5.2 Konseptualisasi	10
1.6 Metode Penelitian	14

1.6.1 Jenis Penelitian	14
1.6.2 Objek Penelitian	15
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	15
1.6.4 Teknik Analisa Data	15
1.7 Sistematika Pembahasan	16

BAB II TAFSIR AL-IBRIZ KARYA KH. BISRI MUSTHOFA

2.1. Pengantar	18
2.2. Biografi KH. Bisri Musthofa	18
2.2.1 Riwayat Hidup	18
2.2.2 Karir Politik dan Perjuangan	20
2.2.3 Pemikiran dan Hasil Karya	21
2.3. Kitab <i>Tafsir al-Ibriz</i>	23
2.3.1 Sejarah dan Latar Belakang Penulisan	23
2.3.2 Sistematika Penulisan dan Karakteristik <i>Tafsir al-Ibriz</i>	24
2.3.3 Metode dan Corak <i>Tafsir al-Ibriz</i>	25
2.4. Metode Penafsiran	26
2.5. Corak Penafsiran	27
2.6. Surat Yasin	28
2.7. Penutup	33

BAB III METODOLOGI PENAFSIRAN KH. BISRI MUSTHOFA TERHADAP AL-QUR'AN SURAT YASIN DALAM TAFSIR AL-IBRIZ

3.1 Pengantar	35
3.2 Teknik Penulisan <i>Tafsir al-Ibriz</i> Terhadap Al-Qur'an Surat Yasin	35
a. Sistematika Penyajian	35
b. Bentuk Penyajian Tafsir	36

c.	Gaya Bahasa Penulisan	38
d.	Sifat Mufassir	41
e.	Asal Usul Keilmuan Tafsir	42
3.3	Teknik Metodologi Penafsiran	
		45
a.	Bentuk dan Metode Penafsiran	45
b.	Pendekatan Tafsir	50
c.	Corak Penafsiran	52
3.4	Penutup.....	56

BAB IV KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN KH. BISRI MUSTHOFA TERHADAP AL-QUR'AN SURAT YASIN DALAM *TAFSIR AL-IBRIZ*

4.1	Pengantar	58
4.2	Kontekstualisasi Penafsiran KH> Bisri Musthofa Terhadap Al-Qur'an Surat Yasin Dalam <i>Tafsir al-Ibriz</i>	58
a.	Penggunaan Bahasa Jawa Yang Jarang Dipakai Orang-Orang Pada Zaman Sekarang	58
b.	Penggunaan Istilah-Istilah Khas Orang Jawa Yang Banyak Digunakan Oleh Pujangga Jawa Pada Umumnya	60
c.	<i>Tanbih</i> Yang Terdapat Dalam Penafsiran Beliau Lebih Banyak Membahas Qiro'at dan Lafadz	62
d.	Cacatan Penting Yang Tidak Perlu Dibahas Tetapi Justru Penting Untuk Dijadikan Sebagai Tambahan Informasi atau Wawasan	63
e.	Orang Awam Lebih Cocok Belajar Tafsir Yang Sifatnya <i>Ijmali</i>	64
f.	Kondisi Masyarakat Zaman Dahulu dan Zaman Sekarang (<i>milenial</i>)	66

g. Permisalan Yang Mendekatkan Kepada Pemahaman Pembaca Pada Zaman Sekarang	67
h. Memberikan Gambaran Yang Tepat Kepada Pembaca Berkaitan Dengan Ayat	69
i. Menjelaskan Makna Ayat-Ayat Dengan Menyebutkan Contoh-Contohnya	69
j. Memberikan Gambaran Kepada Pembaca Tentang Keyakinan Orang-Orang Kafir Terhadap Sesuatu Yang Ghoib	70
4.3 Penutup	72

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	82
-----------------------	-----------